

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM SEKOLAH**

#### **1.1 Uraian Tentang Sekolah**

Kerja praktek ini dilakukan di SMU Negeri 1 Sidoarjo. Sistem yang dianalisa dan dibahas adalah Bagian Keuangan yang meliputi pembayaran iuran SPP, pembayaran daftar ulang semester baru, pembuatan laporan bulanan, pemberian beasiswa dan lain sebagainya yang dimana didalamnya melibatkan petugas / pegawai sekolah di Bagian Keuangan itu sendiri.

Pengerjaan analisa sistem ini hanya dilakukan selama masa kerja praktek berlangsung. Apabila setelah masa kerja praktek berakhir terdapat perubahan-perubahan atas sistem yang sudah dibuat, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab pihak SMU Negeri 1 Sidoarjo. Guna menunjang pemahaman akan analisa sistem, dalam bab ini akan dijelaskan gambaran umum tentang SMU Negeri 1 Sidoarjo sebagai tempat kerja praktek dan Bagian Keuangan sebagai objek kerja praktek.

#### **2.1.1 Sejarah Singkat SMU Negeri 1 Sidoarjo**

Sidoarjo dilihat secara geografis, merupakan Delta-Brantas yang kaya dengan segala potensinya memiliki arti yang sangat strategis baik dari aspek Politik, Ekonomi, Sosial maupun Budaya, bahkan dengan spontanitas masyarakatnya dan kesetiakawanan yang tinggi secara kompetitif mudah digerakkan untuk kepentingan pembangunan, apalagi yang menyentuh

kepentingan rakyat langsung dan bersifat monumental. Kondisi inilah kira-kira yang melatar belakangi timbulnya ide atau gagasan dari sementara tokoh masyarakat kota Sidoarjo yang sejak lama mendambakan lahirnya sebuah SMU Negeri yang representative baik tempat maupun mutunya, sehingga dapat menampung banyaknya lulusan SMP yang pada dasawarsa 60 an terpaksa harus melanjutkan pendidikan ke kota Surabaya atau daerah lain, suatu keadaan yang menambah beban bagi setiap orang tua atau wali.

Gagasan yang sangat konstruktif itu perlu ditampung dan dikaji dengan menugaskan beberapa orang untuk melakukan penjajakan, sebagai langkah awal dengan berkonsultasi ke beberapa pejabat Pemerintahan termasuk diantaranya para anggota MUSPIDA dan kalangan *legislative*, yang ternyata memperoleh tanggapan yang sangat menggembirakan. Langkah berikutnya dengan menghimpun beberapa tokoh pengusaha untuk diajak berpartisipasi secara aktif seperti :

- H. Moh. Iksan
- H. Moh. Syakir
- Goo Hong Ling
- Maksum Achmadi
- Dll.

Mereka mengajukan beberapa argumentasi sebagai masukan yang cukup berbobot, yang jelas mereka setuju dengan konsekuensi dana sebagai pendukungnya.

Usaha pendekatan dilanjutkan sebagai langkah akhir dengan mengembangkan gagasan tersebut kepada tokoh pendidik dan para cendekiawan termasuk kepala sekolah menengah pertama dan kejuruan baik swasta maupun negeri di kota Sidoarjo dan sekitarnya. Ternyata hal ini ditanggapi dengan antusias, mereka sepenuhnya akan membantu bahkan siap sebagai pengajar.

Dari hasil-hasil konsultasi yang ditempuh melalui tiga tahap tersebut, kemudian dilakukan evaluasi secara rinci dan inventarisasi permasalahan yang perlu segera ditangani sebagai modal dasar dengan membentuk sebuah Panitia, yang nantinya diharapkan dapat menampung, mengolah dan mewujudkan aspirasi masyarakat tersebut secara nyata dan berhasil guna.

Secara umum tahapan – tahapan selanjutnya terbentuknya SMU Negeri

1 Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Tanggal 12 Mei 1961 bertempat dikediaman Bapak A. Chudori Amir, Jalan Diponegoro 137 Sidoarjo. berhasil dibentuk PANITIA SMU Negeri 1 Sidoarjo yang diketuai oleh M. Ghufroon Naam, Sekretaris Hermaini Isa, Bendahara H. Moh. Iksan.
2. Sebagai tindak lanjut, maka diadakan rapat kedua bertempat di rumah Farchan Achmadi, Jalan Untung Suropati Sidoarjo. Panitia berhasil merumuskan program kerja secara global yang meliputi :

- Penggalian Dana

Modal pertama diperoleh pinjaman berupa uang tunai dari beberapa tokoh pengusaha, Menyelenggarakan

pertunjukan amal berupa akrobatik/ketangkasan dan uang sekolah yang merupakan penerimaan rutin dari para siswa yang besarnya akan ditentukan oleh Direktur SMU Persiapan yang akan ditunjuk

– Pengerahan Tenaga Pengajar

Diterima bantuan tenaga pengajar dari beberapa instansi, Merekrut tenaga guru dari luar dengan jalan mengumumkan melalui iklan di beberapa media massa dan Memanfaatkan tenaga Panitia yang secara kebetulan memiliki keahlian.

– Gedung dan Sarana

Diterima bantuan pinjaman dari Kepala SMP Negeri 1 Sidoarjo beberapa ruangan kelas dengan seluruh fasilitasnya yang dapat digunakan pada sore hari, Minta kepada Bupati R. H. SAMADIKUN agar gedung sekolah yang sedang dibangun oleh Pemerintah Daerah di jalan Jenggolo (SMU Negeri 1 Sidoarjo sekarang).

– Perencanaan yang Menyangkut Bidang Teknis

Penyusunan daftar pelajaran sampai pada pembagian tenaga.

3. Pada tahun 1962 berdasarkan SK nomer 21/B/III/1962 SMA secara resmi sekolah ini diakui dan tidak lagi menjadi sekolah

pendamping. Pada saat tahun yang sama sekolah ini menempati tempat yang baru di Jl. Jenggolo hingga sekarang.

### 3.2 Struktur Organisasi

SMU Negeri 1 Sidoarjo memberikan suatu pembagian tugas dan tanggung jawab, dimana masing - masing untuk memperoleh suatu daya guna yang tinggi, kesemuanya itu tidak dapat terlepas dari site manajemen.

Seperti halnya suatu organisasi pada umumnya, maka SMU Negeri 1 Sidoarjo juga memberikan suatu pembagian tugas dan tanggung jawab, dimana masing - masing bagian memiliki kewajiban dalam mengelola dan mengerjakan kegiatan masing - masing untuk memperoleh suatu daya guna yang tinggi, kesemuanya itu tidak terlepas dari site manajemen.

Gambar dibawah ini merupakan gambar struktur organisasi dari SMU Negeri 1 Sidoarjo :

